

Pelatihan dan Pendampingan Kepenulisan Karya Tulis Ilmiah melalui *Problem-Based Academic Writing* bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar

**Ahmad Fadhil Imran¹, Muhammad Ansar Anto², Muhammad Yamin³, Ni Luh
Sinta Yani⁴, Nurliana⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ahmad Fadhil Imran

E-mail: ahmadfadhil@unm.ac.id

Abstrak

Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah (KTI) masih menjadi persoalan umum di perguruan tinggi, khususnya pada mahasiswa ekonomi yang dituntut mampu berpikir analitis, kritis, dan berbasis data. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akademik dan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa ekonomi melalui pelatihan dan pendampingan berbasis *Problem-Based Academic Writing*. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu identifikasi masalah dan perumusan ide, penguatan riset mini dan pengembangan argumen ekonomi, serta penyempurnaan naskah dan presentasi karya. Peserta kegiatan berjumlah 40 mahasiswa yang berasal dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap struktur KTI, kemampuan mengaitkan isu sosial dan lingkungan dengan perspektif ekonomi, serta menghasilkan luaran berupa proposal KTI dan artikel populer berbasis riset. Kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat budaya menulis ilmiah mahasiswa.

Kata kunci - pendidikan ekonomi, karya tulis ilmiah, *problem-based academic writing*, literasi akademik

Abstract

The low level of students' competence in scientific writing remains a common issue in higher education, particularly among economics students who are expected to demonstrate analytical, critical, and data-driven reasoning skills. This community engagement program aimed to enhance students' academic literacy and scientific writing skills through training and mentoring based on a *Problem-Based Academic Writing* approach. The implementation adopted a participatory framework consisting of three stages: problem identification and idea formulation, mini-research strengthening and development of economic arguments, and manuscript refinement and presentation. The program involved 40 students from the Economic Education Study Program at Universitas Negeri Makassar. The results indicate improved student understanding of scientific paper structure, enhanced ability to connect social and environmental issues with economic perspectives, and the production of outputs in the form of research-based proposals and popular academic articles. This initiative contributes to strengthening the culture of academic writing among students.

Keywords - economic education, scientific writing, *problem-based academic writing*, academic literacy

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi harus memiliki peran strategis dalam membangun budaya akademik yang kritis dan produktif. Salah satu strategi untuk membangun budaya tersebut dapat dilakukan dengan memperkuat kemampuan menyusun karya tulis ilmiah (KTI) pada mahasiswa (Mulyaningsih dkk., 2022; Susilo dkk., 2025). Dalam konteks ilmu ekonomi, keterampilan menulis ilmiah menjadi urgen dan menjadi versatilitas bagi mahasiswa, terutama dalam menyuarakan masalah-masalah ketimpangan, degradasi lingkungan akibat kegiatan-kegiatan ekonomi, dan masalah ekonomi lainnya (Alisher, 2025; Imran dkk., 2025; Kucuk & Dayan, 2025). Itulah sebabnya, keterampilan menulis ilmiah juga membutuhkan kecakapan multi-literasi.

Secara umum, keterampilan menulis tentu diperlukan sebagai syarat penyelesaian studi. Lebih dari itu, melalui keterampilan menulis karya ilmiah, literasi mahasiswa dalam menganalisis masalah sosial-ekonomi dan merumuskan argumentasi berbasis data juga turut terasah (Devkota & Mahapatra, 2025; Khairrunisa dkk., 2025; Soumokil dkk., 2026). Kendati demikian, mahasiswa yang berada pada semester awal atau sebagai orang yang pertama kali berhadapan dengan karya tulis ilmiah, tentu masih banyak di antaranya yang mengalami kesulitan dalam menulis KTI secara sistematis dan sesuai kaidah ilmiah. Mahasiswa juga dibekali melalui mata kuliah metodologi penelitian. Namun, mata kuliah ini kurang populer di kalangan mahasiswa karena materinya kompleks dan teknis. Akibatnya, terdapat kesenjangan antara hasil pembelajaran dan penerapannya ketika mahasiswa menyusun laporan ilmiah (Ramdani dkk., 2023).

Permasalahan lain yang kerap terjadi antara lain rendahnya literasi riset, ketidakmampuan merumuskan masalah penelitian, dan kecenderungan menulis secara deskriptif tanpa analisis kritis (Aswita dkk., 2022). Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas karya ilmiah mahasiswa dan minimnya partisipasi mahasiswa dalam kompetisi ilmiah maupun publikasi. Lebih buruk lagi karena karya tulis ilmiah hanya diproduksi dengan kuantitas yang begitu besar tanpa menyentuh akar masalah-masalah sosial-ekonomi. Fenomena tersebut nyaris membuat institusi pendidikan tinggi terancam kehilangan maknanya sebagai tempat pengembangan pemikiran kritis dan kontribusi sosial, dan justru menjadi mesin kapitalistik yang merusak potensi intelektual masyarakat (Fleming, 2021). Tulisan-tulisan ilmiah mesti dikembalikan sebagai praktik intelektual yang bebas, bermakna, dan berorientasi sosial yang mampu mengangkat masalah-masalah kontekstual dan menawarkan solusi.

Menurut Bailey dkk. (2015), terdapat 6 langkah yang bertransisi untuk membangun keterampilan menulis secara kritis seorang cendekia: Pertama, menyajikan ide-ide sederhana dalam tulisan. Kedua, menghubungkan ide-ide yang telah disajikan sebelumnya. Keempat, merumuskan tesis dan menghubungkan komponen-komponen kunci yang menghasilkan kerangka. Kelima, mendukung ide-ide dengan bukti. Terakhir, membangun kreativitas yang orisinal disertai dengan mengembangkan argumen kritis yang kuat dan terintegrasi. Hal ini menjadi penting diterapkan kepada masyarakat akademik. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kapasitas mahasiswa melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang bersifat aplikatif dan kontekstual berdasarkan tahapan-tahapan yang telah disebutkan sebelumnya. Kegiatan pelatihan dipandang perlu untuk diselenggarakan dengan berorientasi pada pengembangan kompetensi berpikir kritis dan kreatif, utamanya dalam rangka menghasilkan ide-ide cemerlang di tengah-tengah degradasi (Ahmad dkk., 2025).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai pelatihan kepenulisan KTI berbasis masalah atau yang disebut dengan istilah *Problem-based Academic Writing*. Kecenderungan model pembelajaran ini lebih ke arah konstruktivisme sosial, di mana peserta didik dibentuk melalui masalah-masalah sosial agar mereka lebih mudah menemukan sebuah solusi secara kolaboratif (Imran, 2024). Sejumlah temuan juga membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh signifikan terhadap keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan penulisan ilmiah (Nisa dkk., 2023; Sari dkk., 2021). Pendekatan ini dipilih karena mendorong mahasiswa untuk menulis dengan berangkat dari persoalan nyata yang relevan seperti isu keterkaitan isu-isu ekonomi, lingkungan, dan keadilan sosial, sehingga proses menulis menjadi lebih bermakna dan kritis.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 3 (tiga) hari pada tanggal 15-17 Februari 2026, terselenggarakan di Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (UNM), Sulawesi Selatan. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNM dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepenulisan karya tulis ilmiah. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa ekonomi dari berbagai tingkat semester yang tergabung dalam kelompok kecil berjumlah 40 mahasiswa. Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan ini adalah *Problem-Based Academic Writing*, yaitu model pelatihan menulis yang berangkat dari identifikasi masalah nyata, penguatan literatur dan data, serta pengembangan argumen ilmiah berbasis analisis ekonomi. Pendekatan ini dipadukan dengan metode partisipatif, diskusi kelompok, dan praktik menulis langsung.

Berikut tahapan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepenulisan karya tulis ilmiah yang dilakukan, yaitu:

1. Pertemuan Pertama difokuskan pada identifikasi masalah sosial, lingkungan, dan pendidikan yang relevan dengan ilmu ekonomi, serta penyusunan kerangka Proposal KTI atau artikel populer berbasis riset.
2. Pertemuan Kedua diarahkan pada penguatan riset mini, pencarian sumber ilmiah, pengembangan argumen ekonomi, dan penulisan bagian inti naskah.
3. Pertemuan Ketiga berfokus pada penyempurnaan tulisan melalui proses *editing*, *peer review*, serta presentasi hasil karya setiap kelompok.

Data kegiatan diperoleh melalui observasi partisipatif selama pelatihan, analisis hasil karya mahasiswa, serta refleksi dan respons dari peserta. Untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana menyebarkan angket respons peserta menggunakan skala Guttman (1= Ya dan 0 = Tidak). Angket disusun berdasarkan lima aspek utama, yaitu relevansi materi pelatihan, kejelasan penyampaian dan pendampingan, manfaat pelatihan terhadap kemampuan menulis ilmiah, efektivitas metode *Problem-Based Academic Writing*, serta tingkat kepuasan dan keberlanjutan kegiatan.

Adapun angket respons peserta diberikan kepada mahasiswa setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan usai. Kisi-kisi angket respons dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Kisi-kisi Angket Respons Peserta

No	Indikator
1	Materi pelatihan kepenulisan KTI sesuai dengan kebutuhan saya sebagai mahasiswa ekonomi
2	Penjelasan dan pendampingan selama pelatihan mudah dipahami dan membantu saya menulis KTI
3	Pelatihan ini meningkatkan kemampuan saya dalam menulis karya tulis ilmiah berbasis analisis ekonomi
4	Metode penulisan berbasis masalah membuat saya lebih aktif dan kritis dalam menulis karya ilmiah
5	Saya tertarik mengikuti pelatihan lanjutan dan mengembangkan karya ilmiah yang telah disusun

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1.
Flyer Kegiatan

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap hakikat karya tulis ilmiah dan struktur penulisan ilmiah. Mahasiswa mulai mampu merumuskan masalah secara lebih tajam, mengaitkan isu-isu aktual dengan konsep ekonomi, dan menyusun argumen berbasis data dan literatur. Luaran utama kegiatan ini berupa draft Proposal KTI dan artikel populer berbasis riset yang mengangkat tema lingkungan, pendidikan, dan keadilan sosial dalam perspektif ekonomi. Berbagai topik menarik dan kontekstual yang dihasilkan oleh sejumlah kelompok mahasiswa seperti “Krisis Air Bersih dan Ekonomi Sumber Daya Alam”, “Polusi Udara Perkotaan dan Dampak Ekonomi Kesehatan”, “Kesenjangan Akses Pendidikan dan Mobilitas Ekonomi”, dan topik-topik lainnya yang menarik.

Topik yang digagas oleh mahasiswa tersebut menandai kemampuan mereka dalam merancang ide secara kritis. Demikian pula pembahasannya, berbagai bukti berupa temuan-temuan mahasiswa sajikan secara ilmiah dengan tetap berusaha membangun kreativitas yang orisinal, kuat dan terintegrasi berdasarkan 6 langkah keterampilan menulis menurut Bailey dkk. (2015). Hal ini juga sejalan dengan temuan Nisa dkk. (2023) yang mengungkapkan bahwa kelompok menulis karya ilmiah yang menggunakan model belajar berbasis masalah hasilnya jauh lebih baik.



Gambar 2.
Penyampaian Materi dan Pendampingan

Adapun hasil dari angket respons peserta yang diberikan saat setelah kegiatan dalam rangka memastikan penyajian materi tersampaikan secara efektif dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 2.
Data Hasil Respons Peserta

No	Indikator	Rata-rata Skor
1	Materi pelatihan kepenulisan KTI sesuai dengan kebutuhan saya sebagai mahasiswa ekonomi	88
2	Penjelasan dan pendampingan selama pelatihan mudah dipahami dan membantu saya menulis KTI	91
3	Pelatihan ini meningkatkan kemampuan saya dalam menulis karya tulis ilmiah berbasis analisis ekonomi	85
4	Metode penulisan berbasis masalah membuat saya lebih aktif dan kritis dalam menulis karya ilmiah	89
5	Saya tertarik mengikuti pelatihan lanjutan dan mengembangkan karya ilmiah yang telah disusun	93
Rata-rata Penilaian Responden		89

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil angket bahwa pada aspek relevansi materi, sebesar 88% peserta menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa ekonomi dan relevan dengan isu-isu aktual, seperti keberlanjutan lingkungan, ketimpangan sosial, dan literasi ekonomi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaitan isu nyata dengan perspektif ekonomi mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa serta membuat proses menulis menjadi lebih kontekstual.

Pada aspek kejelasan penyampaian dan pendampingan, sebanyak 91% peserta memberikan respons positif. Peserta menilai bahwa penjelasan narasumber disampaikan secara sistematis, mudah dipahami, serta ditunjang dengan contoh konkret penulisan KTI. Pendampingan yang bersifat dialogis dan pemberian umpan balik langsung terhadap draft tulisan membantu mahasiswa memahami struktur dan alur penulisan ilmiah secara aplikatif.

Selanjutnya, pada aspek manfaat pelatihan terhadap kemampuan menulis ilmiah, 85% peserta menyatakan mengalami peningkatan pemahaman dalam merumuskan latar belakang masalah, menyusun rumusan masalah, serta mengembangkan argumentasi berbasis analisis ekonomi. Mahasiswa yang sebelumnya cenderung menulis secara deskriptif mulai mampu mengintegrasikan data, teori, dan analisis kritis dalam karya tulis yang disusun.

Pada aspek efektivitas metode *Problem-Based Academic Writing*, sebesar 89% peserta menyatakan bahwa pendekatan berbasis masalah mendorong keaktifan diskusi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Diskusi kelompok membantu mahasiswa mengidentifikasi akar permasalahan ekonomi dan merumuskan solusi yang lebih rasional dan berbasis kajian ilmiah. Metode ini juga tampak memperkuat kemampuan analitis mahasiswa.

Pada aspek kepuasan dan keberlanjutan kegiatan, 93% peserta menyatakan puas terhadap keseluruhan pelaksanaan pelatihan dan berminat mengikuti program lanjutan, seperti pendampingan menuju kompetisi karya ilmiah atau publikasi. Tingginya tingkat kepuasan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini juga mampu menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Didasari hasil skor masing-masing indikator tersebut, maka dihasilkan rerata penilaian responden dalam kegiatan pengabdian ini senilai 89% dengan kategori baik. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang terselenggara ini berusaha mendorong pembentukan sikap kritis dan kolaboratif di antara mahasiswa, karena proses menulis dilakukan secara berkelompok dan melalui diskusi intensif. Pendekatan berbasis masalah yang diterapkan juga terbukti efektif dalam menjembatani teori ekonomi dengan realitas sosial. Secara umum, kegiatan ini berkontribusi nyata dalam meningkatkan literasi mahasiswa sebagai bagian dari komunitas akademik kampus.

KESIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini berusaha untuk meningkatkan literasi akademik dan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa ekonomi melalui pelatihan dan pendampingan dengan model belajar *Problem-Based Academic Writing*. Hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Makassar menyambut baik kegiatan ini, ditandai dengan melihat respons peserta pada tiap-tiap indikator kegiatan pengabdian ini yang menghasilkan nilai rata-rata presentase sebesar 89 yang termasuk dalam kategori "baik". Mahasiswa terlihat cakap menuang ide-ide dan mengeksplorasi masalah-masalah ekonomi secara kritis melalui karya tulis ilmiah. Sebelumnya, mahasiswa kebanyakan di antaranya menganggap penulisan karya ilmiah ini sebatas urusan administrasi atau sekadar syarat memenuhi penyelesaian studi semata. Setelah mendapat materi dan pelatihan, mereka lebih mampu memahami secara aksiologis esensi dari karya tulis ilmiah. Pada aspek kognitif, mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam merumuskan masalah secara lebih terfokus dengan mengintegrasikan teori ekonomi dan data empiris yang berhasil membangun argumentasi. Sementara itu, pada aspek keterampilan teknis, mahasiswa mengalami kemajuan dalam menyusun struktur proposal dengan mengembangkan latar belakang berbasis isu aktual dan menulis bagian pembahasan melalui analisa yang lebih mendalam dibandingkan sebelum pelatihan.

Kegiatan ini selanjutnya merekomendasikan pelatihan kepenulisan melalui pendekatan *Problem-Based Academic Writing* perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terstruktur, misalnya melalui program mentoring rutin atau klinik penulisan ilmiah di tingkat program studi agar mahasiswa terbiasa menulis secara analitis sedari awal. Selain itu, kolaborasi lintas dosen dan mahasiswa dalam bentuk komunitas riset kecil juga dapat menjadi ruang praktik berkelanjutan untuk mengembangkan budaya akademik yang kritis dan produktif, utamanya dalam rangka menyikapi masalah-masalah sosial-ekonomi secara kontekstual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesaikannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama kepada rekan-rekan dosen, HMPS Pendidikan Ekonomi, dan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Makassar sebagai peserta dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. I. S., Imran, A. F., Yamin, M., Anto, M. A., & Nurliana, N. (2025). Penanaman Jiwa Kewirausahaan Hijau pada Siswa melalui Ekopedagogi di SMA Celebes Global School. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 39–46.
- Alisher, H. A. (2025). Enhancing Academic Writing Skills among Economics Students: Challenges and Solutions. *Scientific Conference on Multidisciplinary Studies*, 334–337.
- Aswita, D., Nurmawati, Salamia, Sarah, S., Saputra, S., Kurniawan, E. S., Yoestara, M., Fazilla, S., & Zulfikar, S. (2022). *Pendidikan literasi: Memenuhi kecakapan abad 21*. Penerbit K-Media.
- Bailey, A., Zanchetta, M., Velasco, D., Pon, G., & Hassan, A. (2015). Building a scholar in writing (BSW): A model for developing students' critical writing skills. *Nurse Education in Practice*, 15(6), 524–529. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nepr.2015.07.008>
- Devkota, N., & Mahapatra, S. K. (2025). *Quantitative and Applied Research Methodology in Economics: Researching, Reporting and Publishing*. Taylor & Francis.
- Fleming, P. (2021). *Dark academia: How universities die*. Pluto Books.
- Imran, A. F. (2024). *Problem-Based Learning & Project-Based Learning: Navigasi Lanskap Kelas Virtual*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Imran, A. F., Priantinah, D., & Solikhatus, I. (2022). Development of Accounting E-Module to Improve Students' Critical Thinking Ability. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26858/est.v8i1.24109>
- Imran, A. F., Tawe, A., & Rahmatullah. (2025). Development of augmented reality-based environmental economics learning media to improve students' creative thinking skills. *Multidisciplinary Science Journal*, 8(6), 1–12. <https://doi.org/10.31893/multiscience.2026156>
- Khairrunisa, A. N., Yusup, I. R., & Paujiah, E. (2025). Improving students' scientific literacy through a problem-based learning model integrated with socio-scientific issues on ecosystem learning. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 18(2), 276–289.
- Kucuk, T., & Dayan, S. (2025). Boosting Writing Performance of University Students by The Lens Offering Solutions to Global Issues in An Academic Writing Course. *Journal of Humanities and Social Sciences*, 8(1), 500–509.
- Mulyaningsih, I., Rahmat, W., Maknun, D., & Firdaus, W. (2022). How Competence of Production, Attention, Retention, Motivation, and Innovation Can Improve Students' Scientific Writing Skills. *International Journal of Language Education*, 6(4), 368–385.
- Nisa, K., Ramadhan, S., & Thahar, H. E. (2023). Implementing a Problem-Based Learning Model in Writing Scientific Articles for Undergraduate Students. *Journal of Language Teaching & Research*, 14(5).
- Ramdani, Y., Syam, N. K., Karyana, Y., & Herawati, D. (2023). Problem-based learning in research method courses: development, application and evaluation. *F1000Research*, 11, 378.
- Sari, Y. I., Utomo, D. H., & Astina, I. K. (2021). The effect of problem based learning on problem solving and scientific writing skills. *International Journal of Instruction*, 14(2), 11–26.
- Soumokil, P., Maryam, I. N., Hardin, H., Prasasti, I. H., Tunny, R., Akib, N. I., Sitorus, E., Marasabessy, R. S., Setyanto, H. Y., & Fortuna, E. D. (2026). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. CV. Edu Akademi.
- Susilo, A., Marianita, M., & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa. *Madaniya*, 6(2), 813–822.